

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sekarang sudah memasuki kemerdekaan yang ke 74 tahun, semua itu dicapai dengan penuh perjuangan yang sangat gigih dari para pahlawan yang merebut tanah air dari para penjajah, dan semua itu ditandai dengan dibacanya proklamasi. Pembacaan proklamasi dibacakan pada 17 Agustus 1945, proklamasi merupakan suatu hal yang sangatlah penting bagi bangsa Indonesia, karena proklamasi merupakan sebuah simbol dari puncak perjuangan Indonesia, hingga menjadikan Indonesia bisa sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Proklamasi merupakan hak perjuangan panjang Indonesia dalam memperjuangkan hak kebebasan dalam mencapai kemerdekaan. Dari sudut pandang seperti itu merupakan hal yang sangat masuk akal melihat perjuangan panjang bangsa Indonesia dalam membebaskan diri dari penjajahan bangsa asing. Peringatan setiap tahun yang dilakukan masyarakat Indonesia pada 17 Agustus, merupakan hari dimana proklamasi dibacakan yaitu pada 17 Agustus 1945, merupakan bukti dari hasil perjuangan Indonesia dalam menuntut kemerdekaan dan bukan merupakan sebuah hadiah dari bangsa asing. Penjelasan diatas tidak terlepas dari berbagai perjuangan yang dilakukan untuk mendominasi kembali kekuasaan wilayah nusantara selama 3 abad lamanya konflik yang terjadi. Semua menunjukkan beratnya perjuangan Indonesia mulai dari generasi sampai generasi lain dalam melepaskan diri dari kejam dan pahitnya penjajahan.

Pada saat Belanda masih menguasai Indonesia, kemudian masuklah negara asing lainnya yaitu Jepang ke Indonesia pada Januari 1942, Jepang awalnya melakukan pengeboman di Pearl Harbour oleh angkatan laut Jepang. Menyebabkan hancurnya basis-basis militer Amerika Serikat yang berada pada Filipina berhasil dihancurkan. Kemudian Jepang mengarahkan sasaran kepada Indonesia, tetapi penyerangan tersebut bertujuan untuk mendapatkan cadangan bahan industri perang, dan sumber daya alam. Menurut Jepang bahwa Indonesia merupakan

negara yang dapat diambil sumber dayanya dan menjadikan kebutuhan Jepang selama perang berlangsung di pasifik.

Masuknya Jepang ke Indonesia dengan membawa kultur dan ideologi fasisme, dimana dapat memaknai sebagai sistem pemerintahan yang dimana semua kekuasaan berada pada satu tangan orang diktator (Sudirman dan Amurwani, 2017, h.8). Daerah yang dijadikan tempat pertama kali mendaratkan kaki di Indonesia adalah Ambon hingga sampai Jepang menguasai seluruh Maluku, dimana terdapat pasukan Australia juga yang berusaha menghalangi akan tetapi kekuatan Jepang tidak terbendung. Kemudian Jepang menguasai tanah Kalimantan Timur yaitu Tarakan yang bersamaan dengan Balikpapan pada 12 Januari 1942.

Pertengahan tahun 1942 Jepang dan Indonesia membentuk pemerintahan militer. Dibalik semua kebaikan, Jepang bertindak kejam dengan menguras aset-aset dan kekayaan Indonesia hanya untuk kepentingan memenangkan perang. Mulailah Jepang membuat rakyat Indonesia seperti petani dijadikan romusa diperlakukan tidak senonoh tanpa ada sedikit pun rasa belas kasih. Kerena perlakuan Jepang kepada Indonesia semakin parah membuat Indonesia melakukan perlawanan terhadap Jepang.

Pada hari dijatuhkannya bom atom oleh Amerika di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, lalu dilanjutkan pengeboman di daerah Nagasaki 3 hari setelah dijatuhkannya bom di Hiroshima yaitu pada tanggal 9 Agustus 1945, setelah pengeboman dua kota besar Jepang tepat pada 14 Agustus 1945, Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat. Indonesia tidak membuat kesempatan yang sangat langka dengan memanfaatkan kesempatan tersebut dengan segera akan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang sudah ditunggu-tunggu sejak lama sekali jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945, yang dibacakan oleh presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno dan di dampingi oleh wakil presiden pertama Moh. Hatta.

Penelitian sebelumnya yang sama mengangkat sejarah kemerdekaan Indonesia, berjudul “Sejarah Perjuangan Jenderal Soedirman dalam Mempertahankan Indonesia (1945-1950)” Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan sebuah perjuangan rakyat dalam memerdekakan Indonesia dari serangan atau jajahan bangsa asing yang ingin mengambil keuntungan saja. Pada saat Jepang masuk ke Indonesia membuat para rakyat sangat tersiksa dan mendapatkan kekerasan yang semena-mena, hal tersebut membuat semangat membara para rakyat untuk melakukan pemberontakan, penindasan yang sudah sangat melebihi batas kemanusiaan. Perjuangan rakyat dan pahlawan yang merebut kemerdekaan memiliki arti yang sangat dalam dan sangat penting bagi kemerdekaan Indonesia. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yang lebih menjelaskan perjuangan dari seorang Jenderal Soedirman dalam memerdekakan Indonesia 1945. Informasi ini lebih mendalami bagaimana proses di balik sebelum dibacanya teks proklamasi. Pentingnya mengetahui ini bagi masyarakat, agar masyarakat lebih mendapatkan informasi lebih sehingga masyarakat dapat lebih menghargai perjuangan untuk memerdekakan Indonesia.

Berat dan lamanya perjuangan masyarakat Indonesia untuk mengambil kembali tanah air yang sudah direbut oleh penjajah, hingga sekarang Indonesia sudah diakui kemerdekaannya oleh negara-negara lain. Banyak sekali kisah-kisah inspiratif perjuangan pahlawan dahulu, yang bisa dibaca melalui ponsel, komputer, dan buku. Di zaman sekarang informasi apapun bisa didapatkan dengan cara yang sangat mudah hanya cukup mempunyai ponsel, komputer, atau buku, sekarang dengan perkembangan zaman informasi seperti sejarah perjuangan Indonesia yang seharusnya sangat mudah untuk diakses tetapi tidak menumbuhkan rasa penasaran untuk membaca sejarah Indonesia. Mempelajari sejarah yang terjadi di masa lalu dapat diambil hikmah atau pelajaran untuk menciptakan kondisi serta keadaan yang lebih baik, karena dampak dari tidak mengetahui sejarah dapat membuat masyarakat bisa mengulangi kesalahan-kesalahan masa lalu, maka dari itu sejarah penting untuk dipelajari atau hanya sekedar mengetahui jangan sampai melupakannya.

Perancangan mengenai permasalahan ini penting untuk dilakukan karena berdampak pada pengetahuan masyarakat penerus bangsa, agar jangan sampai kesalahan yang dulu pernah dialami kembali terjadi pada masa depan atau sampai melupakan perjuangan para pahlawan dulu. Oleh karena itu dalam perancangan ini mengangkat judul “Perancangan Informasi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui *Game* Berbasis Android”

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka dapat diberikan identifikasi masalah yang diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- Masyarakat banyak yang belum mengenali detail sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia, khususnya para generasi muda.
- Dampak terlupakannya pengetahuan akibat tidak memperdulikan sejarah kemerdekaan, dapat hilangnya nilai-nilai perjuangan yang telah diperjuangkan.
- Pentingnya mengetahui dibalik peristiwa sebelum dibacanya proklamasi dimana saat ini banyak masyarakat yang menganggap kurang penting.

I.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan Permasalahan yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

- Bagaimana membuat informasi mengenai sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat Indonesia khususnya generasi muda penerus bangsa.

I.4 Batasan Masalah

Agar mendapatkan gambaran jelas tentang apa yang sudah disampaikan, agar tidak keluar dari masalah yang telah dibahas, maka dapat diberikan batasan masalah, yaitu pada:

- Batasan sisi objek: sebelum dibacanya teks proklamasi, karena itu syarat menyatakan kemerdekaan.

- Batasan sisi subjek: Remaja yang tidak mempedulikan akan sejarah kemerdekaan Indonesia.
- Batasan tempat: Perancangan ini dibatasi untuk wilayah kota-kota besar di Indonesia.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan perancangan diharapkan dapat bermanfaat, contoh sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Perancangan

- Memberikan informasi sejarah kemerdekaan Indonesia dalam bentuk media informasi yang menarik.
- Menambah wawasan generasi muda mengenai detail sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

1.5.2 Manfaat Perancangan

- Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai perjuangan bangsa Indonesia dalam memperebutkan kemerdekaan.
- Memahami pentingnya pengetahuan sejarah sebagai warisan budaya bangsa bagi penerus bangsa.